

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukannya asuhan keperawatan pada tanggal 19 Mei 2023 diruang Melati 2A RSUD Dr Soekardjo pada Ny A dengan *post sectio caesarea* dapat dilaksanakan berdasarkan teori SDKI, SLKI Dan SIKI. Yang di buat sesuai dengan kondisi pasien dan berdasarkan tahapan proses keperawatan yaitu pengkajian, observasi, intervensi, implementasi dan evaluasi. Maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahap pengkajian keperawatan data focus Ny. A didapatkan data subjektif dan data objektif, data subjektif menyatakan bahwa klien mengatakan nyeri pada luka *post op sectio caesarea* dan data objektifnya yaitu klien tampak meringis, TFU 2 jari dibawah pusat, Lochea rubra (+), TTV : TD : 140/90mmHg, N : 89x/menit, R : 22x/menit, S : 36 °C, P : Nyeri pada bagian luka *post op sectio caesarea* , Q : Nyeri seperti diremas-remas, R : Nyeri di area luka berfokus satu titik, S : Skala nyeri 8 (0-10), T : Nyeri timbul apabila banyak bergerak.
2. Tahap diagnosa keperawatan yang muncul pada Ny. A adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur pasca operasi *sectio caesarea*).
3. Rencana keperawatan untuk menurunkan intensitas nyeri diberikan terapi relaksasi genggam jari.
4. Implementasi relaksasi genggam jari dilakukan selama 3 hari pada tanggal 19-21 Mei 2023 diruang Melati 2 A RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya, relaksasi genggam jari dilakukan selama 30 menit 15 menit tangan kanan, 15 menit tangan kiri dan masing-masing jari 3 menit, implementasi pengukuran nyeri yaitu menggunakan NRS (0-10).

5. Evaluasi yang didapatkan setelah dilakukannya tindakan keperawatan selama 3x24 jam pada Ny A terdapat hasil yang menunjukkan bahwa tindakan teknik relaksasi genggam jari dapat menurunkan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesarea*, hal ini terbukti efektif dimana terdapat penurunan skala nyeri yang berangsur menurun selama 3 hari. Hasil menunjukkan skala nyeri sebelum dilakukannya intervensi pada Ny. A adalah (8) dari rentang 0-10 dan sesudah dilakukannya intervensi (2) dari rentang 0-10, terdapat penurunan intensitas nyeri sesudah dilakukannya intervensi, meringis menurun, sikap protrektif menurun, kesulitan tidur menurun, dan tekanan darah membaik. Evaluasi yang di tulis penulis sesuai dengan teori menurut Tim Pokja DPP PPNI (2017) dalam buku SLKI (2019), yaitu tingkat nyeri menurun. sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik relaksasi genggam jari dapat menurunkan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesarea*.

5.2. Saran

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Ny. A dengan penerapan teknik relaksasi genggam jari, penulis akan memberikan saran untuk meningkatkan mutu pelayanan terutama pada ibu *post sectio caesarea* yang mengalami masalah nyeri akibat luka sayatan *sectio caesarea*

1. Bagi Profesi Keperawatan
Pihak perawat agar dapat melakukan teknik relaksasi genggam jari sebagai salah satu terapi non farmakologi untuk menurunkan intensitas nyeri.
2. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Umtas
Studi kasus ini dapat menjadi tambahan dalam pembelajaran terutama di keperawatan maternitas dengan penerapan teknik relaksasi genggam jari yang berdasarkan jurnal.

3. Bagi Rumah Sakit Dr. Soekardjo
Diruang Melati 2A dilakukannya penerapan teknik relaksasi genggam jari sebagai terapi non farmakologi untuk membantu menurunkan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesarea*.

